

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Ketimpangan Pendapatan melalui Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2007 – 2021, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kemiskinan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, hal ini dikarenakan pembangunan ekonomi yang ada dan menyebar di masyarakat kemungkinan tidak menyebar hingga ke masyarakat golongan bawah.
2. Indeks Pembangunan Manusia yang ditunjukkan dengan nilai IPM di Provinsi DI Yogyakarta. Variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dikarenakan pembangunan IPM di Provinsi DI Yogyakarta dari tahun 2007 – 2021 selalu mengalami peningkatan.
3. Kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Hal ini dikarenakan tidak seimbang dan tingginya tingkat kemiskinan di Provinsi DI Yogyakarta sehingga tidak mampu menurunkan ketimpangan pendapatan.
4. Indeks Pembangunan Manusia yang ditunjukkan dengan nilai IPM di Provinsi DI Yogyakarta. Variabel ini berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, hal ini dikarenakan tidak meratanya pembangunan di setiap daerah

5. Pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai PDRB di Provinsi DI Yogyakarta. Variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dikarenakan struktur ekonomi yang bercorak agraris tingkat kesenjangan relatif lebih rendah dibandingkan dengan wilayah dengan struktur ekonomi yang bercorak non-agraris, sehingga dapat menyebabkan ketimpangan pendapatan antar daerah semakin melebar.
6. Kemiskinan secara tidak langsung berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi, atau dengan kata lain pertumbuhan ekonomi mampu memediasi pengaruh kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan. Tingkat kemiskinan yang bervariasi di setiap daerah akan menghambat laju pertumbuhan ekonomi, sehingga rendahnya pertumbuhan ekonomi menyebabkan tingginya angka ketimpangan pendapatan.
7. Indeks Pembangunan Manusia secara tidak langsung berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi, atau dengan kata lain pertumbuhan ekonomi mampu memediasi pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan pendapatan. Hal ini dikarenakan belum meratanya pembangunan manusia sehingga menghambat laju pertumbuhan ekonomi, rendahnya pertumbuhan ekonomi menyebabkan tingginya angka ketimpangan pendapatan.

5.2. Saran

1. Tingginya angka ketimpangan pendapatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, maka diharapkan pemerintah daerah dapat menindaklanjuti

persoalan ini dengan menerapkan kebijakan ekonomi dan non ekonomi supaya dapat mengurangi angka ketimpangan pendapatan. Hal ini dapat dilakukan dengan memperluas akses permodalan dan kesempatan kerja, dengan mendorong bangkitnya sektor kelas menengah ke bawah yang sesungguhnya, seperti UMKM serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.

2. Diharapkan pemerintah daerah mampu memfokuskan sasaran kebijakan pembangunan untuk masing – masing kabupaten/kota yang tepat berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dapat dilakukan dengan mendorong transfer surplus tenaga kerja dari sektor pertanian ke ekonomi kreatif dengan menyelenggarakan pelatihan dan kursus keterampilan, termasuk pembangunan pangsa pasar.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penelitian ini dan penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel lainnya sehingga diharapkan penelitian selanjutnya akan lebih baik dan menggunakan sampel yang lebih besar supaya dapat menggambarkan penyebab pengaruh pada populasi yang lebih konkrit.